



NEWSLETTER TOTUS TUUS

Lembaga Penguatan Nilai Universitas

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab
Ketua Lembaga Penguatan Nilai
Universitas:
RD. Dr. Benny Suwito, M.Hum., Lic.theol.

Pimpinan Redaksi:
Fx. Wigbertus Labi Halan, S.Fil., M.Sosio.

Editor:
Drs. Y. G. Harto Pramono, Ph.D.

Sekretaris:
Antanius Daru Priambada, S.T.

Desain:
Antanius Daru Priambada, S.T.

Alamat Redaksi:
Lembaga Penguatan Nilai Universitas
Unika Widya Mandala Surabaya
Gedung Benedictus
Lantai 3, Ruang B. 322
Jalan Dinoyo 42-44 Surabaya

Email: virtues-institute@ukwms.ac.id
Ext.: 288

DAFTAR ISI

Dari Meja Redaksi	1
Seputar Kampus	2
Kemakmuran dan Keadilan bagi Semua Orang: Kehidupan Ekonomi	3
Minggu Prapaskah III	4
Refleksi Iman dan Karya	5
Mental Generasi Strawberry?	6
Mahasiswa Sebagai Customer	7
Infografis	8

Dari Meja Redaksi

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Dalam karya pendidikan, seperti di Universitas, subjek utama yang perlu diperhatikan adalah mahasiswa. Mereka adalah orang yang menjadikan Universitas sebagai tempat untuk pengembangan demi masa depan masyarakat. Sayangnya, mahasiswa selama ini kurang dipandang dengan baik karena Universitas sering sibuk untuk pengembangan diri sendiri tetapi kurang perhatian pada mahasiswa yang adalah pribadi-pribadi pertama dan utama yang menjadikan Universitas akan selalu hadir di tengah masyarakat. Oleh sebab itu, Universitas yang baik adalah Universitas yang berpikir secara komprehensif dan memperhatikan para mahasiswa mereka sebagai pribadi utama yang menjadi *core* dari Universitas.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Pendidikan dewasa ini tidak saja dituntut untuk bisa kerja tetapi membangun karakter mahasiswa supaya mereka bisa memahami apa yang mereka kerjakan di masa depan. Sayangnya, ini sering dilupakan dalam pendidikan kita sehingga mahasiswa saat ini lebih menjadi komoditi dunia usaha daripada pribadi yang mengembangkan dunia usaha dan masyarakat ke masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu, Universitas Katolik ditantang untuk lebih perhatian pada mahasiswa supaya pendidikan yang dikembangkan memberikan harapan pada mahasiswa untuk tidak saja langsung bisa kerja tetapi bisa menjalankan pekerjaan itu dengan penuh tanggung jawab dan memahami apa yang dikerjakan sesuai dengan ilmu yang dipelajari di Universitas.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Semasa menjadi dosen di Lublin, Santo Yohanes Paulus II amat perhatian pada mahasiswa. Beliau dalam mengajar dan mengembangkan ilmunya selalu memberi tempat yang besar pada mahasiswa karena mahasiswa adalah orang-orang pertama yang perlu ditemani dalam pendidikan. Dan selama di Universitas dia melayani di Campus Ministry dan sangat dekat dengan para mahasiswa. Tindakan yang dilakukan ini adalah apa yang dia pahami bahwa berkarya di Universitas tidak saja pengembangan personal ilmu yang dipelajari tetapi juga memperhatikan subjek utama dalam karya pendidikan tersebut. Oleh sebab itu, sebagai dosen dan tendik di Universitas, warga UKWMS diundang untuk tekun perhatian pada mahasiswa dan bersama mereka mengembangkan Universitas ini.

Salam PeKA.
RD. Benny Suwito

SEPUTAR KAMPUS

DAFTAR ULANG TAHUN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

Daftar Ulang Tahun 26-29 Februari 2024:

- Khatarina Febrienda Subrata, S.Psi. - BAU
- Herijanto - Fakultas Farmasi
- Romios Kristanto Widi Saputro - Pusat Data Informasi
- Dra. Ir. Adriana Anteng Anggorowati, M.Si., IPU. - Fakultas Teknik
- Riski Saputra - BAU Rumah Tangga
- Dr. Ir. Petrus Setya Murdapa, S.T., M.Eng. - PSDKU Rekayasa Industri
- dr. Filipus Michael Yofrido - Fakultas Kedokteran

*Happy
Birthday!*

----- Selamat Ulang Tahun dan Tuhan Memberkati -----

SCAN
ME 



 **PeKA**
BOX



<https://bit.ly/PeKABox>



Kemakmuran dan Keadilan bagi Semua Orang

KEHIDUPAN EKONOMI

184 Apakah Bisnis Itu?

Bisnis adalah sebuah unit produksi yang memerlukan peralatan, tempat, uang, dll dan kelompok masyarakat (Paus St. Yohanes II, CA 43) sebuah bisnis seharusnya menyediakan barang yang benar-benar dibutuhkan orang lain dan dengan pelayanan yang sungguh-sungguh melayani. Menjadi pebisnis sering kali menuntut keberanian, kreasi inovasi, dan rasa tanggung jawab yang lebih besar.

185 Bagaimana kualitas manusia berkembang dalam melakukan bisnis?

Ketika diatur dengan baik, bisnis dapat meningkatkan martabat pekerja dan membangun nilai-nilai, seperti solidaritas, kebijaksanaan, keadilan, disiplin, dan banyak yang lain. Ketika keluarga merupakan sekolah pertama dalam masyarakat, bisnis, seperti lembaga sosial lainnya, terus mengedukasi manusia dengan bijak (Dewan Kepausan untuk keadilan dan perdamaian), panggilan untuk para pemimpin bisnis.

186 Mengapa ekonomi bisa menjadi sebuah tempat dan sekolah kemanusiaan?

Banyak buruh dan majikan bekerja lebih dari yang seharusnya. Mereka melakukannya tanpa rasa tanggung jawab dan tanpa rasa cinta terhadap pekerjaan mereka dan terhadap orang yang membutuhkan jasa yang mereka sediakan. Bahkan terkadang majikan tidak selalu bekerja untuk mencari keuntungan: investasi sering dilakukan sebagai bentuk kemurahan hati, karena berinvestasi berarti membuang pola hidup konsumtif dan menggunakan dana mereka untuk menciptakan pekerjaan. Selain itu, saat ini lebih banyak orang bekerja dalam organisasi non profit yang bertujuan sosial dengan semangat kewirausahaan menjadi relawan juga merupakan suatu bentuk pekerjaan yang dihidupi oleh semangat dan beramal.



Ajaran Sosial Gereja menganggap bahwa hubungan-hubungan sosial manusia yang autentik tentang persahabatan, solidaritas, dan hubungan timbal balik dapat juga dilakukan dalam kegiatan ekonomi, dan bukan hanya di luarnya atau "sesudah"-nya.

PAUS BENEDIKTUS XVI, CiV 36



Baik pasar maupun politik membutuhkan orang-orang yang terbuka terhadap pemberian yang timbal balik.

PAUS BENEDIKTUS XVI, CiV 39



Aku harus menjual sesuatu kepada orang lain yang menjadi pelangganku. Aku harus mengumpulkan rekan kerja. Aku harus meyakinkan penanam modal bahwa aku adalah mitra yang tepat bagi mereka. Dan aku harus mampu menjual produk buatanku. Seseorang yang berpikir bahwa berdagang itu tidak pantas baginya, jangan memulai bisnis.

NORMANRENTROP (*1957), pengusaha dari Jerman dan penyandang dana Bibel-TV, sebuah jaringan TV Kristen interdenominasi.



Apa jadinya kita sekarang jika seseorang berkata kepada Columbus, "Christopher, jangan ke mana-mana. Tunda penjelajahanmu, sampai sebagian besar masalah penting kita terselesaikan: perang dan kelaparan, kemiskinan dan kejahatan, polusi lingkungan dan penyakit, buta huruf dan rasisme"?

BILL GATES (*1955)

MINGGU PRAPASKAH III

Bacaan: Kel 20:1-17; 1 Kor 1:22-25; Yoh 2: 13-25

Saudara-saudariku ytk.

Kehidupan orang beriman tidak saja dipenuhi dengan menampilkan dirinya sebagai seorang beriman dengan segala pernik-perniknya tetapi juga hatinya yang suci dan bersih. Salah satu wujud hati yang bersih adalah sikap seseorang yang tidak membiarkan dia "hitung-hitungan" dengan Tuhan; atau mencari keuntungan dari orang lain dengan mengatasnamakan karya Allah. Hal ini tidak pernah dibenarkan karena apa yang dilakukan bukan untuk memulainya Allah tetapi hanya untuk keuntungan diri sendiri walaupun karya yang dibuat dikemas dengan memperlihatkan Allah.

Saudara-saudariku ytk.

Dalam Injil, Tuhan Yesus sedang marah melihat rumah Bapa-Nya dipergunakan untuk perdagangan, mencari keuntungan dari mereka yang hendak beribadah di sana, membeli persembahan bagi Allah. Tindakan Tuhan Yesus tersebut tidak disukai oleh para pedagang. Mereka menganggap Yesus semena-mena melakukan hal tersebut dan menyatakan Dia tidak punya hak untuk hal itu. Namun, Yesus tidak peduli akan pikiran-pikiran tersebut karena mereka hanya membenarkan diri bukan untuk menyadari kesalahan mereka melainkan takut tidak mendapatkan keuntungan dari peredaran tersebut.

Saudara-saudariku ytk.

Meskipun tempat ibadah adalah hanya sebuah bangunan, tetapi bangunan itu adalah simbol terhadap kehadiran Allah di sana. Dan jika orang tidak menghargai tempat kehadiran Allah bagaimana mereka juga bisa menghargai Allah sendiri. Jika orang seenaknya untuk kepentingan diri sendiri di tempat kehadiran Allah meskipun tampaknya yang dilakukan itu baik tetaplah hal tersebut tidaklah benar. Oleh sebab itu, Yesus menekankan tentang diri-Nya. Dia menyatakan diri-Nya bahwa Bait Allah yang sejati adalah Tubuh-Nya. Akan tetapi, orang tidak pernah bisa memahami hal tersebut kalau orang tidak pernah memahami pula tindakannya dalam kehidupan. Orang yang demikian hanya memandang apa yang bagiku menyenangkan maka aku akan melakukannya. Kualitas orang demikian pantas diusir oleh Tuhan dari Bait Allah. Mereka perlu bertobat dan mengubah hidup mereka untuk bisa tinggal di Bait Allah dengan hati untuk memuliakan Tuhan.

Saudara-saudariku ytk.

Pada masa prapaskah ini, kita semua diundang untuk pertobatan. Pertobatan yang diharapkan bukan pertobatan yang "suam-suam kuku" semata tetapi pertobatan yang membongkar batin kita supaya hati kita benar-benar bersih. Ini adalah panggilan yang dikehendaki oleh Tuhan sendiri. Dia mau bahwa batin kita itu murni sehingga tubuh kita pun bersih dan tidak ada noda-noda yang memikirkan kepentingan diri lebih besar sehingga kita bukannya melayani sesama melainkan hanya mengeruk keuntungan dari sesama kita. Oleh sebab itu, hal mendasar supaya kita bisa melakukan hal itu adalah undangan Tuhan untuk belajar tentang kebenaran dari 10 perintah Allah yang telah tersedia dan diberikan Musa oleh Allah. Perintah-perintah ini adalah tuntunan yang bisa membawa kepada kita kemurniaan hati sehingga kita dapat menjalankan kehidupan bersama Tuhan dengan semakin baik karena kita menghormati Dia yang hadir dalam diri kita; hadir dalam tubuh kita.

Saudara-saudariku ytk.

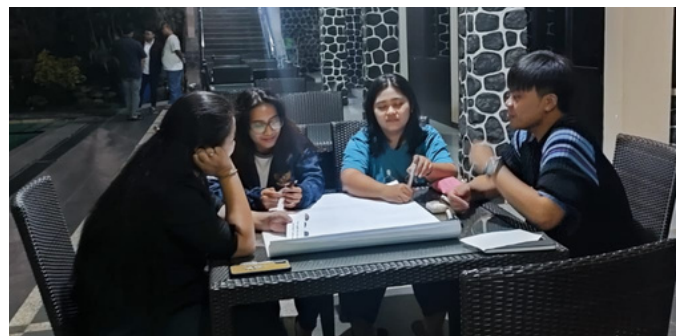
Sebagai warga UKWMS yang bekerja di dunia pendidikan, kita semua juga menjalankan misi Tuhan Yesus. Kita diundang untuk memurnikan batin kita agar apa yang kita kerjakan di Universitas adalah benar-benar mengulurkan tangan Kristus sendiri untuk perkembangan mahasiswa kita yang berjuang demi masa depan mereka. Oleh karena itu, kita diharapkan untuk selalu berpegang pada apa yang menjadi core kita di Universitas; tidak mencari keuntungan bagi diri sendiri, tetapi selalu menghadirkan Kristus dengan taat pada ajaran-Nya dalam setiap tugas yang diberikan kepada kita di UKWMS. Dan kita selalu ingat bahwa hati kita perlu mengarahkan pandangan pada Tuhan supaya menjauhkan kita dari sikap perhitungan dan mencari keuntungan untuk diri kita sendiri.

Berkat Tuhan

RD. Benny Suwito

REFLEKSI IMAN DAN KARYA

Tanggal 29 Februari sampai tanggal 01 Maret 2024, Lembaga Pengembangan dan Kerja Sama (LPKS) mengikuti kegiatan Refleksi Iman dan Karya di Griya Samadhi Resi Aloysii Surabaya yang diselenggarakan oleh Lembaga Penguatan Nilai Universitas. Terhitung sejak pertama kali diselenggarakan kegiatan ini pada awal tahun 2024, LPKS merupakan peserta gelombang ketiga. Lembaga yang memiliki tiga pusat strategis ini, yakni Pusat Karir Mahasiswa dan Alumni, Pusat Promosi dan Admisi, dan Pusat Komunikasi Pemasaran, tidak saja mendapat pendampingan dari tim fasilitator, tetapi juga dari Paulus Sutanto, sebagai leader dari LPKS.



MENTAL GENERASI STRAWBERRY?

Setiap negara pasti memiliki pemimpin dengan posisi politik dan seremonial tertinggi. Posisi ini biasanya dipegang oleh presiden atau seorang raja atau ratu, tergantung sistem pemerintahan yang berlaku di dalam negara tersebut. Adapun tugas dan tanggung jawabnya pada level internasional, misalnya mewakili negara di tingkat internasional dan menjalankan tugas-tugas seremonial, misalnya membuka sidang parlemen, menerima duta besar dari negara lain, atau menghadiri acara-acara kenegaraan.

Posisi politis ini pada saatnya harus berakhir dan batas kepemimpinan kepala negara di setiap belahan dunia berbeda-beda. Di Indonesia, pada tahun 2024, diadakan pemilihan umum untuk menentukan presiden serta wakil presiden untuk masa jabatan 5 tahun. Pihak yang bertanggung jawab menyelenggarakan Pemilihan Umum adalah KPU (Komisi Pemilihan Umum), Banwaslu (Badan Pengawas Pemilu) dan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) yang berada di Jakarta sebagai pusatnya.

Rotasi kepemimpinan tidak hanya terjadi pada level pemerintah, tahun ini, rotasi kepemimpinan juga bergulir dalam organisasi kemahasiswaan yang akan mengadakan pemilihan pemimpin yang baru di kalangan mahasiswa. Momentum itu disebut Pemilihan Umum Raya atau Pemilu Raya. Jadi Pemilu Raya merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa sebagai wujud demokrasi tahunan untuk memilih calon-calon pemimpin. Dengan diadakan Pemilu Raya, mahasiswa dapat mempelajari dan memahami urgensi partisipasi demokrasi di kampus agar mereka memilih seseorang yang dianggap layak untuk memimpin Organisasi Kemahasiswaan Eksekutif, baik di tingkat universitas, fakultas hingga program studi. Pasti setiap mahasiswa berhak dalam menentukan dan menggunakan hak pilihnya tanpa perlu takut terhadap ancaman dalam bentuk apapun dan dari pihak manapun. Karena Pemilu Raya dilakukan dengan asas Langsung, Umum, Bebas, Rahasia, Jujur, dan Adil (LUBERJURDIL).

Serangkaian kegiatan Pemilu Raya digunakan untuk mempersiapkan pergantian pemimpin dan kepengurusan dari organisasi mahasiswa. Oleh karena itu, sesuai dengan tugas dan kewajibannya, Badan Perwakilan Mahasiswa Universitas (BPMU) bermaksud menyelenggarakan kegiatan "Pemilu Raya 2024". "Pemilu Raya 2024" diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum Mahasiswa (KPU-M) yang dibentuk oleh Badan Perwakilan Mahasiswa Universitas melalui Komisi Internal Organisasi (KIO) dengan beberapa tahapan seleksi.

Kinerja KPU-M dan pelaksanaan Pemilu Raya diawasi Badan Pengawas Pemilu (Banwaslu). Pemilihan Banwaslu dilakukan dengan beberapa tahapan seleksi. Mahasiswa yang terpilih diharapkan menjaga netralitasnya selama rangkaian acara berlangsung. KPU-M berfokus untuk mencari calon pemimpin mahasiswa khususnya untuk Ketua Organisasi Kemahasiswaan Eksekutif di tingkat Universitas, yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas (BEM-U). Pasangan calon yang mendaftarkan dirinya disebut sebagai calon Presiden dan calon Wakil Presiden BEM-U. Terdapat beberapa syarat penting untuk bisa mendaftarkan diri menjadi calon Presiden dan calon Wakil Presiden BEM-U, misalnya memiliki pandangan visi misi yang kuat, niat dan dukungan serta harus berbeda fakultas antar calonnya dan masih banyak lagi syarat yang harus dipenuhi oleh calon.

Rangkaian kegiatan Pemilu Raya dimulai dari pendaftaran bakal calon dengan cara pengumpulan berkas. Dilanjutkan dengan wawancara bakal pasangan calon untuk menentukan apakah calon layak atau tidak menjadi pemimpin selanjutnya untuk Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas (BEM-U), selanjutnya diumumkan nama pasangan calon di sosial media KPU-M, yaitu Instagram (@kpum.ukwms) agar seluruh mahasiswa mengetahui nama calon Presiden dan Wakil Presiden untuk periode berikutnya.



CINTIA DEWI SUSANTO, S.PD., S.TH

Alumni UKWMS saat ini berkarya di SMI School

Tahapan dari wawancara untuk Pemilu Raya 2024 dibuat menjadi 2 bagian, yaitu uji administratif dimana calon memeriksa sebuah proposal apakah menurut mereka sudah benar atau belum sesuai dengan apa yang mereka dapatkan ketika berorganisasi di organisasi kemahasiswaan yang mereka ikuti. Tahapan berikutnya yaitu wawancara yang dilakukan oleh fasilitator terpilih dari KPU-M.

Untuk tahap wawancara tahun ini dikemas berbeda dari sebelumnya. Josephine Ivana selaku Koordinator Acara KPU-M mengatakan terdapat 5 pos yang berisikan 2 fasilitator tiap posnya dimana terdapat 5 topik yang berbeda, yaitu Etika dan Pandangan Berorganisasi, Relasi Akademis dan Organisasi, Perspektif Kepemimpinan Organisasi, Peran Wakil Ketua Organisasi serta Evaluasi dan Solusi Permasalahan Organisasi. Dengan adanya 5 pos ini diharapkan fasilitator dapat menilai apakah para calon layak untuk menjadi pemimpin atau tidak di periode berikutnya serta para calon juga bisa belajar untuk pengembangan diri mereka terkait menjadi pemimpin yang diharapkan oleh mahasiswa.

KPU-M berharap melalui Pemilu Raya 2024, mahasiswa dapat memilih pemimpin yang memiliki visi misi serta pandangan jauh untuk ke depannya, serta program kerja yang baik dan positif yang nantinya dapat berdampak bagi mahasiswa sendiri di lingkungan serta universitas yang tercinta ini di tingkat eksekutif.

Tagline dari KPU-M tahun ini yaitu "Satukan Suara Untuk Dinamika Bersama," KPU-M berharap semoga mahasiswa dapat menggunakan hak suaranya serta memilih pemimpin bukan hanya dari tampilannya ataupun dari visi misinya juga, melainkan memilih pemimpin dari hati nuraninya.

Salah satu indikator yang menjelaskan bahwa dunia pendidikan sudah terseret dalam pemaknaan yang keliru sebagai industri, tampak jelas dalam penggunaan atribut customer pada para mahasiswa – mahasiswa sebagai customer. Tentu ada sekian banyak alasan mengapa mahasiswa disebut customer, salah satunya karena kampus-kampus, khususnya kampus swasta berkompetisi untuk memberikan pelayanan terbaik untuk para mahasiswanya, pelayanan inilah yang kemudian dicari padanan yang tepat, maka kata customer menjadi pilihan.

Tentu dunia sudah berubah dan perubahan standar yang menjadi referensi bagi mahasiswa untuk kuliah pun sudah beragam. Meskipun demikian, alasan di balik keputusan orang tua untuk menyekolahkan anaknya dalam sebuah institusi pendidikan hampir tidak bergeser, misalnya terkait kualitas pendidikan, perhatian dari para pendidik bagi perkembangan anaknya, kenyamanan dan jaminan keselamatan, dll. Itu hal-hal mendasar yang sebenarnya tidak jauh bergeser. Untuk itu, sekalipun tidak menggunakan kata customer, dunia pendidikan idealnya bisa meyakinkan orang tua untuk menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan yang dikelolanya.

Penulis memilih untuk mengajukan pertimbangan terhadap penggunaan kata customer terhadap pendidikan, karena pemaknaan terhadap kata ini bisa menimbulkan pereduksian terhadap kualitas pendidikan. Berikut beberapa pertimbangan penulis terhadap penggunaan kata ini:

Pertama, terhadap setiap customer, pemberi layanan dalam hal ini lembaga pendidikan, tentu perlu memberikan pelayanan secara maksimal dan humanis sehingga mahasiswa merasakan kenyamanan menempuh pendidikan di universitas. Kenyamanan ini tentu tidak bisa diterapkan ketika seseorang harus belajar untuk bertumbuh dan berkembang. Sebab setiap bentuk pendidikan dan intervensi nilai, selalu menempatkan orang dalam posisi tidak nyaman dan ketidaknyamanan itu merupakan indikator bagi setiap orang untuk bertumbuh.

Kedua, kenyamanan customer – mahasiswa, hendaknya tidak membuat orang terjebak dalam cara pandang bahwa lembaga pendidikan boleh ‘memaksa’ setiap pendidik untuk selalu giat melakukan negosiasi terhadap standar penilaian, menurunkan standar penilaian demi kepuasan customer. Bahkan memberikan sanksi kepada pendidik yang tidak ‘manut’ terhadap keputusan untuk menurunkan standar penilaian.


Ketiga, relasi antara dosen dan mahasiswa hendaknya tidak disejajarkan sebagai relasi antara ‘pelayan dan yang dilayani’. Relasinya tetap sebagai pendidik dan peserta didik yang terus menjunjung suasana akademis, yang mana ada ruang diskusi, saling tukar tambah pengetahuan termasuk kritik dan masukan. Setiap persoalan diselesaikan dalam satu dialog akademis tidak membiarkan publikasi di media sosial menghakimi salah satu pihak, entah pendidik atau peserta didik.

Keempat, jaminan kelulusan mahasiswa di dunia pendidikan adalah kualitas diri yang mumpuni, bukan jaminan kelulusan sebagai salah satu prasyarat. Dalam pengertian, seorang peserta didik karena sudah membayar sejumlah uang untuk pendidikan, ia wajib lulus, tanpa peduli tanggung jawab akademis yang sudah ia lakukan. Kalau mahasiswa disebut customer, mungkin cara pandang seperti ini tidak berlaku, karena kepuasan customer adalah apa yang sudah ia bayar sebanding dengan apa yang sudah ia dapatkan. Tujuannya adalah lulus, menyandang gelar sarjana, dari kampus ternama, itu cukup untuk dia. Bukankah relasi seperti ini sangat transaksional?

Pertimbangan-pertimbangan penulis, tidak mengurangi semangat dari universitas untuk memberikan layanan terbaik bagi para mahasiswa. Sebaliknya penulis mendorong agar pelayanan yang diberikan universitas, layaknya perilaku pemilik usaha yang memberikan layanan terbaik terhadap customer. Meskipun demikian, kita tidak memaknai dan mereduksi seluruh proses pendidikan dalam pola relasi seperti ini.

Kita perlu mengembalikan proses pendidikan kita sesuai dengan visi misi universitas yang syarat dengan intervensi terhadap sisi nilai dan sederet tanggung jawab: ada tanggung jawab akademis, ada tanggung jawab moral dengan menjadikan prinsip Katolik dan nilai Pancasila sebagai dasar, serta tanggung jawab sosial, yakni berdampak positif bagi orang lain khususnya kelompok masyarakat miskin – *preferential option for the poor*. Tanggung jawab seperti ini hanya bisa diperoleh kalau mahasiswa diperlakukan, tidak sekedar menjadi customer tetapi makhluk Tuhan yang bermartabat.

Ketersediaan Beras Menurut Provinsi 2023



	Produksi Beras (ribu ton)	Konsumsi (ribu ton)	Surplus/ Defisit	Rata-rata Kenaikan Harga Beras (Rp/kg/hari)	Rata-rata Kenaikan Harga Beras Harian (persen/kg)
Aceh	891,13	632,18	258,95	30	0,02
Sumatera Utara	1.324,97	1.825,46	-500,49	3	0,07
Sumatera Barat	936,88	635,31	301,58	10	0,10
Riau	133,27	681,92	-548,65	16	0,03
Jambi	176,32	370,56	-194,24	5	0,03
Sumatera Selatan	1.760,81	955,33	805,49	24	0,20
Bengkulu	177,31	247,16	-69,85	4	0,16
Lampung	1.741,51	1.016,85	724,65	43	0,21
Kep Bangka Belitung	43,10	151,80	-108,70	29	0,28
Kep Riau	0,27	192,58	-192,31	4	0,04
DKI Jakarta	1,83	991,23	-989,39	46	0,15
Jawa Barat	5.831,41	5.430,60	400,81	54	0,31
Jawa Tengah	5.785,00	3.544,75	2.240,25	23	0,33
DI Yogyakarta	335,99	325,69	10,30	48	0,24
Jawa Timur	6.148,10	4.249,58	1.898,53	35	0,28
Banten	1.061,48	1.376,66	-315,17	29	0,35
Bali	418,62	566,80	-148,18	40	0,37
Nusa Tenggara Barat	978,05	726,42	251,63	53	0,23
Nusa Tenggara Timur	492,61	769,41	-276,81	31	0,12
Kalimantan Barat	452,15	621,81	-169,66	18	0,09
Kalimantan Tengah	220,72	313,91	-93,19	18	0,09
Kalimantan Selatan	548,70	449,43	99,27	14	0,10
Kalimantan Timur	139,01	364,46	-225,44	16	0,14
Kalimantan Utara	16,02	76,09	-60,07	18	0,09
Sulawesi Utara	143,99	343,07	-199,08	47	0,30
Sulawesi Tengah	532,73	410,55	122,18	24	0,33
Sulawesi Selatan	3.149,25	1.168,95	1.980,30	50	0,17
Sulawesi Tenggara	307,51	349,74	-42,23	23	0,16
Gorontalo	150,76	148,48	228	14	0,33
Sulawesi Barat	187,47	208,31	-20,84	41	0,32
Maluku	51,64	200,42	-148,77	45	0,06
Maluku Utara	17,50	148,40	-130,90	9	0,07
Papua Barat	15,88	119,78	-103,90	12	0,13
Papua	126,85	335,66	-208,81	21	0,06
Indonesia	34.331,07	29.986,90	4.344,17	30	0,20

Keterangan:

- Produksi beras dihitung dari produksi padi gabah kering giling yang dikonversikan ke dalam bentuk beras berdasarkan besaran konversi BPS tahun 2018
- Konsumsi total per provinsi diperoleh dari konsumsi per kapita dikalikan dengan jumlah penduduk di masing-masing provinsi, disesuaikan dengan total konsumsi nasional oleh Badan Pangan nasional.
- Rata-rata kenaikan harga beras (Rp/kg/hari) merupakan rata-rata dari kenaikan harga beras dari hari ke hari sepanjang Januari-Februari 2024. Sementara rata-rata kenaikan harga beras (persen/kg) merepresentasikan rata-rata persentase kenaikan harga beras secara harian pada periode yang sama.

Sumber: Badan Pusat Statistik; Bank Indonesia; Diolah Litbang Kompas/TIN



INFOGRAFIK: ISMAWADI

https://www.kompas.id/baca/riset/2024/02/29/anomali-kenaikan-harga-di-daerah-lumbung-beras?open_from=Kajian_Data_Page